

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjudul “Presentasi Diri Perempuan Musisi *Hardcore*” dengan menggunakan metode kualitatif serta pendekatan studi dramaturgi dari Erving Goffman. Tujuan dari penelitian ini ialah mencari suatu jawaban dari Bagaimana presentasi diri perempuan di panggung depan (*front stage*), panggung tengah (*middle stage*), dan di panggung belakang (*back stage*) yang dibangun oleh vokalis *hardcore* band gugat di Bandung. Pertanyaan penelitian tersebut muncul dimana peneliti menyadari bagaimana seorang perempuan dapat menjalani dua kepribadian yang disebabkan karena dua profesi yang dijalani berbeda. Alasan mengapa peneliti memilih vokalis *hardcore* band gugat sebagai subjek penelitian dikarenakan peneliti melihat adanya dua sisi kepribadian yang sangat bertolak belakang antara vokalis *hardcore* sekaligus sebagai guru TK, hal ini yang menjadi keunikan salah satu guru TK Kuncup Harapan Bandung dibandingkan dengan guru TK lainnya. Kedua konsep tersebut jelas saling bertolak belakang. Oleh sebab itu peneliti ingin mencari jawaban mengenai presentasi diri perempuan sebagai musisi *hardcore*. Peneliti menggunakan triangulasi sumber yang mana berfungsi untuk membandingkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan data yang didapatkan melalui wawancara dengan narasumber terpilih. Narasumber dalam penelitian ini ialah, Asri Yuniar, S.Pd. Narasumber tersebut merupakan guru TK dari TK Kuncup Harapan Bandung sekaligus menjadi vokalis *hardcore* di band Gugat. Temuan yang peneliti dapatkan setelah melakukan analisis data berdasarkan aspek visual dengan elemen-elemen yang mencakup busana, tata rias, pose/gerak tubuh serta properti yang kemudian didukung oleh data dari prosesi wawancara dengan narasumber tersebut yang *pertama* ialah Asri Yuniar adalah sosok yang penting dalam bandnya hingga saat ini karena keberadaannya menjadi pembeda dengan band-band *Hardcore* lainnya bahkan menjadi ikon bagi band Gugat. *Kedua* Bagi individu yang tertarik menjadi vokalis band *Hardcore* terlebih jika dirinya seorang perempuan hendaknya dapat membina interaksi dengan Asri Yuniar untuk bertukar pengalaman dan pandangan terkait segala hal mengenai musik *Hardcore*. *Ketiga* Bukan suatu kesalahan jika terdapat sebagian masyarakat atau khalayak yang kurang tertarik pada lingkungan atau musik *Hardcore*. Sehingga bagi kelompok penyuka musik *Hardcore* tidak perlu memaksakan pandangan dan ketertarikannya pada khalayak yang kurang tertarik pada lingkungan atau musik *Hardcore* agar sama tertarik dan menyukai musik *Hardcore*.

Kata Kunci: Studi Dramaturgi, Presentasi Diri, Perempuan, Musisi *Hardcore*

ABSTRACT

Research conducted by researchers entitled "Presentation of Self Female Musicians Hardcore" using qualitative methods as well as dramaturgical study approach of Erving Goffman. The aim of this study is to find an answer of How self-presentation of women in the front stage (stage front, middle stage (middle stage), and in the rear stage (back stage) built by hardcore band vocalist contested in Bandung. The research questions arise where researchers are aware of how a woman can undergo two personalities caused by two different professions lived. The reason why the researchers chose the Gugat band's vocalist hardcore as research subjects because researchers saw the two sides of personality is in sharp contrast between hardcore vocalist as well as a kindergarten teacher, it is the uniqueness of one of the teacher in Kuncup Harapan kindergarten Bandung compared to other kindergarten teachers. Both concepts are clearly contradictory. Therefore, researchers wanted to find answers regarding self-presentation of women as a musician hardcore. Researchers use triangulation which serves to compare the results of the analysis conducted by researchers with the data obtained through interviews with selected resource persons. Resource persons in this study is, Asri Yuniar, S.Pd. The guest speaker is a kindergarten teacher from Kuncup Harapan kindergarten Bandung as well as a hardcore vocalist in the gugat band's. The discover of the researchers get after analyzing data based on visual aspects with elements that include fashion, makeup, pose / motion of the body as well as the property which is further supported by data from the procession informant interviews that the first is Asri Yuniar is an important person in the band until now because its existence is a differentiator with other hardcore bands even become an icon for the gugat band. To that should Asri Yuniar can maintain discipline in managing the time with other activities. Beside that to keep improving insight and knowledge about the progress of hardcore music and always practice the skills of singing with specifically vocal technique for hardcore music. Second of those individuals who are interested in becoming vocalist Hardcore especially if he was a woman should be able to foster interaction with Asri Yuniar to exchange views and experiences related to all matters concerning Hardcore music. Third is not an error if there are some people or audience less interested in the environment or hardcore music. Therefore hardcore music enthusiasts group does not need to impose the views and interest in the audience who are less interested in the environment or hardcore music that equally interested and liked the music Hardcore.

Keywords: Dramaturgy Studies, On Self-Presentation, Female, Hardcore Musicians